

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Kasbolah, 1998/1999:15).

Metode penelitian tindakan kelas ini merupakan terjemahan dari *classroom action reseach* yang dilakukan di kelas yang bersifat perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dimaksud adalah perbaikan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, karena karena bersifat perbaikan, tentu saja pelaksanaan pembelajarannya tidak hanya cukup satu kali melainkan diperlukan berulang-ulang.

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah secara sistematis. Hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah secara tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi. Hasil refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya dan dalam pembelajarannya dilaksanakan dalam beberapa siklus tindakan.

Cohen dan Manion dalam bukunya Kunandar (2008: 56) mengemukakan ciri-ciri umum dan khusus penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

a. Ciri-ciri umum

- 1) Situasional, kontekstual, berskala kecil, praktis, terlokalisasi, dan secara langsung relevan dengan situasi nyata dalam dunia kerja. Ia berkenaan dengan diagnosis masalah suatu masalah dalam konteks tertentu dan usaha untuk memecahkan masalah dalam konteks tersebut. Subjeknya bisa siswa di kelas, petatar di kelas penataran, mahasiswa dan dosen di ruang kuliah, dan lain sebagainya.
- 2) Memberikan kerangka kerja yang teratur kepada pemecahan masalah praktis. Penelitian tindakan kelas juga bersifat empiris, artinya ia mengandalkan observasi nyata dan data perilaku.
- 3) Fleksibel dan adaptif sehingga memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan dan pengabaian pengontrolan karena lebih menekankan sifat tanggap dan pengujicobaan serta pembaharuan di tempat kejadian atau pelaksanaan PTK.
- 4) Partisipatori karena peneliti atau anggota tim peneliti sendiri ambil bagian secara langsung atau tidak langsung dalam melakukan PTK.
- 5) Self-evaluation, yaitu modifikasi secara kontinu yang dievaluasi dalam situasi yang ada, yang tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara tertentu.
- 6) Perubahan dalam praktik didasari pengumpulan informasi atau data yang memberikan dorongan untuk terjadinya perubahan.
- 7) Secara ilmiah kurang ketat karena kesahihan internal dan eksternalnya lemah meskipun diupayakan untuk dilakukan secara sistematis dan ilmiah.

b. Ciri-ciri khusus

- 1) dalam penelitian tindakan kelas ada komitmen pada peningkatan pendidikan. Komitmen tersebut memungkinkan setiap yang terlibat untuk memberikan andil yang berarti demi tercapainya peningkatan yang mereka sendiri dapat ikut rasakan.
- 2) dalam penelitian tindakan kelas, ada maksud jelas untuk melakukan intervensi ke dalam dan peningkatan pemahaman dan praktik seseorang serta untuk menerima tanggung jawab dirinya sendiri.
- 3) pada penelitian tindakan kelas melekat tindakan yang berpengetahuan, berkomitmen, dan bermaksud. Tindakan dalam PTK direncanakan berdasarkan hasil refleksi kritis terhadap praktik terkait berdasarkan nilai-nilai yang diyakini kebenarannya. Tindakan dalam PTK juga dilakukan atas dasar komitmen kuat dan keyakinan bahwa situasi dapat diubah ke arah perbaikan.
- 4) dalam penelitian tindakan kelas dilakukan pemantauan sistemik untuk menghasilkan data atau informasi yang valid. Mengingat hasil penting PTK adalah pemahaman yang lebih baik terhadap praktik dan pemahaman tentang bagaimana perbaikan ini telah terjadi, pengumpulan datanya harus sistematis sehingga peneliti dapat mengetahui arah perbaikannya dan juga dalam hal apa pembelajaran (learning) telah terjadi.
- 5) Penelitian tindakan kelas melibatkan deskripsi autentik tentang tindakan. Deskripsi di sini bukan penjelasan, melainkan rangkaian cerita tentang kegiatan yang telah terjadi dan biasanya dalam bentuk laporan.

6) Perlunya validasi. Dalam hal ini melibatkan (1) pembuatan pernyataan; (2) pemeriksaan kritis terhadap pernyataan lewat pencocokan dengan bukti; (3) pelibatan pihak lain dalam proses validasi. Validasi terjadi dalam beberapa tingkatan, yakni: (1) validasi diri, yaitu penjelasan yang diberikan peneliti tentang praktik atau kegiatan yang telah dilaksanakan; (2) validasi sejawat, yaitu pemeriksaan kritis terhadap bukti oleh teman sejawat, sehingga dapat dihindari penyampuradukan deskripsi dengan penjelasan, data dengan bukti dan menyediakan kompensasi bagi kelemahan karena kurang lengkapnya catatan; dan (3) validasi publik, yaitu upaya meyakinkan publik tentang kebenaran klaim peneliti.

Pada pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas mempunyai empat tahapan dasar yang harus dilaksanakan yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a) Perencanaan

Tahapan perencanaan ini disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan, pada siklus ke-1 perencanaan disusun berdasarkan refleksi observasi awal, perencanaan siklus ke-2 disusun berdasarkan siklus ke-1, dan begitu seterusnya sampai tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan.

b) Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan dan disepakati secara kolaboratif oleh peneliti dan guru. Pembelajaran yang terjadi diharapkan tidak membuat siswa merasa asing setelah

melihat kehadiran peneliti. Mereka harus merasa bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dalam lingkup kelasnya merupakan suatu kegiatan yang biasa mereka hadapi dalam setiap pembelajaran.

c) Observasi/Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan oleh guru dan para observer saat proses pembelajaran. Pengamatan ini akan menjadi acuan untuk melaksanakan siklus selanjutnya. Dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan langsung. Dimana peneliti dan guru melaksanakan pengamatan terhadap siswa ketika pembelajaran berlangsung.

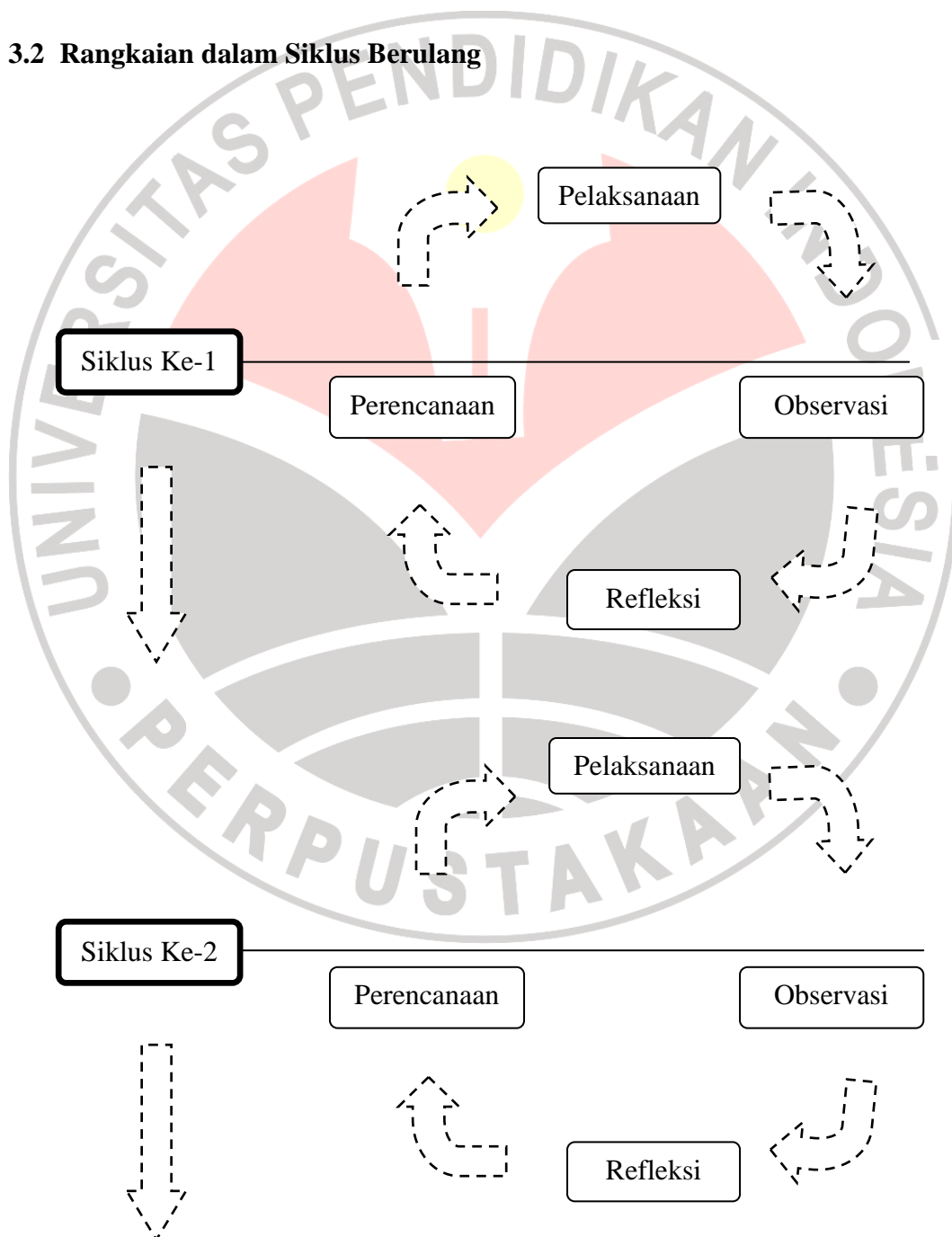
pengamatan pada penelitian tindakan ini berfungsi sebagai alat untuk mengamati segala sesuatu yang terjadi dan terlihat pada saat berlangsungnya pembelajaran. Selanjutnya hasil pengamatan tersebut dicatat dan didokumentasikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana tindakan yang telah dilaksanakan agar dapat menyusun rencana tindakan selanjutnya.

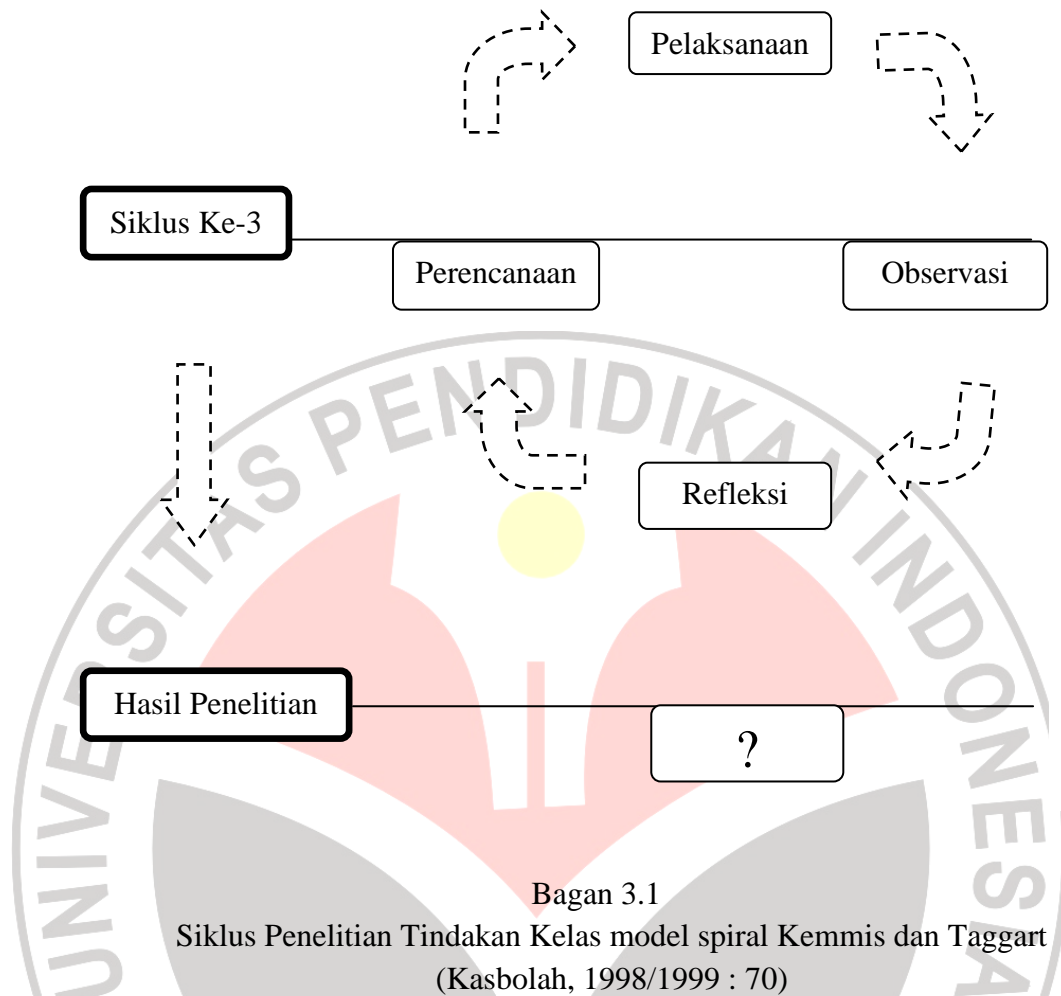
d) Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya. Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, mensintesis, menginterpretasi serta menjelaskan setiap informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi dikaji dan dipahami bersama. Informasi yang terkumpul dicari kaitannya antara satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya. Refleksi sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan penelitian dalam melaksanakan tindakan kelas.

Melalui refleksi dan evaluasi yang dihasilkan, peneliti dapat melihat dan mengetahui kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menentukan rencana tindakan selanjutnya agar kekurangan dapat diatasi.

3.2 Rangkaian dalam Siklus Berulang





3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 15 Bandung. SMA Negeri 15 Bandung dijadikan sarana untuk penelitian dengan alasan kepraktisan dan kemudahan. Selain itu, karena pada saat penelitian dilakukan, penulis sedang melaksanakan program latihan profesi (PLP). Penulis memilih kelas X dengan alasan karena menulis karangan deskripsi menjadi bahan materi di kelas X. Selain itu, penulis ingin meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *hands-on*.

Alasan lain yang mendorong penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 15 Bandung yaitu berdasarkan hasil studi pendahuluan, siswa kelas X di sekolah tersebut mengalami kesulitan dalam hal penuangan gagasan/ide mereka pada saat menulis karangan deskripsi.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 15 Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2010.

3.5 Peran dan Posisi Penulis dalam Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini peran dan posisi penulis adalah sebagai pengajar dan peneliti yang bekerjasama dengan pengajar bahasa Indonesia kelas X SMAN 15 Bandung.

3.6 Hasil Rancangan Siklus

Hasil Rancangan Siklus diharapkan tujuan pembelajaran tercapai dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *hands-on*.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2000: 134).

1. Lembar pengamatan

Pengamatan merupakan kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Penulis menggunakan dua alat pengamatan, yaitu pengamatan pelaksanaan pengajaran dan pengamatan kegiatan belajar. pengamatan pelaksanaan pengajaran bertujuan untuk menilai kemampuan guru selama mengajar. Sedangkan pengamatan kegiatan belajar bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Kedua lembar pengamatan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Kategori			
		A	B	C	D
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menumbuhkan motivasi c. Memberi acuan d. Mengadakan apersepsi				
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa				

	<ul style="list-style-type: none"> c. Antusiasme penampilan menarik d. Mobilitas posisi tempat 				
3	<p>Penugasan bahan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian bahan relevan dengan PTK b. Bahan-bahan pembelajaran yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang di rencanakan c. Penampakkan kedalaman pokok bahasan d. Mencerminkan keluasan wawasan 				
4	<p>Proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberikan contoh c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon d. Kecermatan dalam menggunakan waktu 				
5	<p>Kemampuan menggunakan media</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media b. Ketepatan saat menggunakan media c. Kemampuan mengoperasionalkan d. Membantu meningkatkan proses pembelajaran 				
6	Evaluasi				

	a. Relevansi penilaian dengan PTK b. Relevansi penilaian tulis dengan PTK c. Relevansi jenis penilaian dengan PTK d. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan				
7	Kemampuan menutup pembelajaran a. Meninjau kembali b. Mengevaluasi c. Menugaskan kegiatan kokurikuler d. Menginformasikan bahan selanjutnya				

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian

Nilai	Rentang Skor	Keterangan
A	3,5 – 4,0	Baik Sekali
B	2,5 – 3,4	Baik
C	1,5 – 2,4	Cukup
D	1,0 – 1,4	Kurang

Keterangan :

A : Memenuhi 4 kriteria dari setiap poin aspek yang dinilai

B : Memenuhi 3 kriteria dari setiap poin aspek yang dinilai

C : Memenuhi 2 kriteria dari setiap poin aspek yang dinilai

D : Memenuhi 1 kriteria dari setiap poin aspek yang dinilai

Tabel 3.3

Lembar Observasi KBM

No	Perilaku siswa pada saat melaksanakan KBM	Ya / Ada	Tidak Ada
1	Memperhatikan penjelasan guru		
2	Mengajukan pendapat		
3	Mengerjakan tugas		
4	Tanggap terhadap orang lain		
5	Mengajukan pertanyaan		
6	Berdiskusi/bekerjasama dengan siswa lain		
7	Tidak mengerjakan pekerjaan lain saat pembelajaran		
8	Ribut pada saat pembelajaran berlangsung		
9	Mencatat materi yang dianggap penting		
10	Menjawab pertanyaan dari guru		

2. Tes

Tes adalah salah satu instrumen yang paling penting pada penelitian ini. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

3. Jurnal

Jurnal merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengertian jurnal menurut tim pelatih proyek PGSM (1999: 74), adalah

data observasi yang berisi tentang kerangka pikir tindakan perbaikan dalam PTK yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, penggunaan jurnal bertujuan untuk mengetahui kemampuan efektif menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *hands-on*. Jurnal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jurnal Siswa

Identitas

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Hari, tanggal :

Pertanyaan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Kesan apa yang kamu dapatkan mengenai pembelajaran seperti ini?
3. Kesulitan apa yang kamu temukan dari pembelajaran seperti ini?

3.8 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut ini.

- a) Pengamatan, dilakukan sebelum tindakan dimulai dan saat tindakan berlangsung.
- b) Tes, dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa menulis karangan deskripsi.
- c) Jurnal, data pengamatan yang berisi tentang kerangka pikir tindakan perbaikan dalam PTK yang bersangkutan.

3.9.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahannya sebagai berikut.

- 1) Menginventarisasi data, yaitu mengumpulkan hasil pengamatan, tes, jurnal, dan hasil karangan deskripsi siswa.
- 2) Menganalisis data, yaitu memeriksa dan menafsirkan hasil observasi dan hasil jurnal, serta menganalisis hasil karangan deskripsi siswa setiap siklusnya dengan menggunakan indikator keberhasilan produk tindakan.
- 3) Mendeskripsikan seluruh analisis data serta pengolahannya.
- 4) Menyimpulkan data hasil penelitian.

Tabel 3.4

Indikator Produk Hasil Tindakan

No	Aspek Penilaian	Skor	Penilaian
1	Kesesuaian ide-ide dengan judul	3	Ide tidak menyimpang dari judul serta singkat
		2	Ada sebagian ide yang menyimpang dari judul tetapi singkat
		1	Ide menyimpang dari judul dan bertele-tele
2	Judul	3	Judul sesuai isi, singkat, dan menarik
		2	Judul sesuai isi tetapi kurang menarik
		1	Judul tidak sesuai dengan isi dan tidak menarik
3	Isi karangan	3	Memunculkan ide yang menarik, dapat merangkaikan dengan terperinci/detail
		2	Memunculkan ide yang menarik, tetapi kurang terperinci/detail
		1	Tidak memunculkan ide yang menarik, dan tidak dirangkaikan dengan terperinci/detail
4	Deskripsi objek	3	Berisi rincian objek adanya penerapan panca indera sehingga karangan menjadi hidup
		2	Adanya penggambaran objek dengan pilihan kata yang baik, tetapi panca indera kurang

			diterapkan
		1	Kurang menggambarkan rincian objek, sehingga isi karangan kurang menggambarkan ciri dari karangan deskripsi
5	Pilihan kata (diksi)	3	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang baku dan bervariasi (tidak monoton)
		2	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang baku, tetapi kurang bervariasi (monoton)
		1	Tidak menggunakan pilihan kata (diksi) yang baku dan tidak bervariasi (monoton)
6	Ejaan	3	Menggunakan ejaan yang sesuai dengan norma-norma Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
		2	Ada sebagian ejaan yang tidak sesuai dengan norma-norma Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
		1	Tidak menggunakan ejaan yang sesuai dengan norma-norma Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
7	Kamampuan melibatkan perasaan pembaca	3	Seluruh paragraf dalam tulisan mampu melibatkan perasaan pembaca sehingga pembaca seolah-olah merasakan apa yang diceritakan penulis

		2	Sebagian besar tulisan mampu melibatkan perasaan pembaca dan mencerminkan tujuan penulisan deskripsi
		3	Tulisan kurang dapat menghadirkan perasaan pembaca tetapi masih sedikit mengandung ciri-ciri karangan deskripsi.

Tabel 3.5

Kategori Penilaian Karangan Siswa berdasarkan Skor

Jumlah Skor	Kategori
19 – 21	Sangat Baik
16 – 18	Baik
13 – 15	Cukup
10 – 12	Kurang
7 – 9	Sangat Kurang

3.9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tahap persiapan merupakan tahap awal dan menjadi hal yang penting untuk dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan. Persiapan ini ditujukan agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas, penulis membuat perencanaan yang sistematis dan terencana. Sebagai realisasi dari kegiatan penelitian ini, penulis melakukan perencanaan pembelajaran. Adapun persiapan mengajar yang telah disusun dalam proses pengambilan data untuk penelitian ini dengan mencoba pada langkah-langkah penelitian ini.

- 1) Langkah awal dimulai dengan persiapan, yaitu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis karangan deskripsi.
- 2) Mengondisikan siswa agar siap menerima materi karangan deskripsi
- 3) Guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas (langsung)
- 4) Siswa diberi materi mengenai karangan deskripsi
- 5) Kemudian siswa mengamati dan mendata satu objek yang telah ditentukan untuk dideskripsikan
- 6) Setelah mengamati dan mendata satu objek, siswa dituntut untuk memaparkannya dalam bentuk karangan deskripsi (tes)
- 7) Guru membimbing dan mengarahkan siswa selama tes berlangsung
- 8) Hasil tes dikumpulkan
- 9) Setelah melakukan tes, siswa kemudian mengisi jurnal siswa.